

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah (Saputro, Y.E 2015)

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan bahwa pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Daur ulang sampah yang efisien dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada untuk pengelolaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (Pradiptyas 2018).

Salah satu implementasi pengurangan sampah di Indonesia adalah melalui penyediaan Tempat Pengolahan Sampah dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau dikenal dengan TPS 3R. Konsep 3R merupakan paradigma baru dalam pola konsumsi dan produksi disemua tingkatan dengan memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah yang berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, minimalisasi limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan lagi dan barang yang dapat didekomposisi secara biologi (biodegradable) dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan.

TPS 3R Kota Bekasi merupakan tempat pengolahan sampah dilengkapi dengan mesin insinerator yang diharapkan bisa menanggulangi sampah di masyarakat, khususnya di kawasan permukiman perumahan Tytyan Kencana RT 12 ini. Konsep program 3R yang diterapkan yaitu proses pemilahan sampah yang dikombinasikan dengan mesin insinerator. Sehingga dengan adanya program tersebut, tidak lagi mengandalkan petugas kebersihan untuk mengangkut sampah ke TPA Sumurbatu, Bantargebang. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait Pengelolaan Sampah di TPS 3R Kota Bekasi dalam rangka penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga menyatakan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Untuk melaksanakan pengelolaan sampah ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Ketiga kegiatan pengurangan sampah tersebut disebut kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dengan penekanan pengelolaan sampah habis di sumbernya. Rumusan masalah dalam penelitian di TPS 3R Kota Bekasi yaitu :

- Bagaimana proses pengelolaan sampah di TPS 3R Kota Bekasi?
- Berapa besar jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah yang ada di TPS 3R Kota Bekasi?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan yang berhubungan langsung dengan penulis. Tujuan tersebut dibagi menjadi dua tujuan, yaitu umum sebagai aplikasi dari mata kuliah yang telah didapatkan di Sekolah Vokasi dan tujuan khusus berupa hal-hal yang berkaitan langsung di TPS 3R Kota Bekasi. Beberapa tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terbagi menjadi berikut:

1. Mengidentifikasi dan mempelajari proses pengelolaan sampah di TPS 3R Kota Bekasi.
2. Mengidentifikasi besar jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah yang ada di TPS 3R Kota Bekasi.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini memberikan manfaat untuk beberapa pihak. Dalam hal ini, beberapa pihak yang terlibat di antaranya adalah TPS 3R Taruna Kompos, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan mahasiswa. Pelaksanaan PKL ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Manfaat Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui besar tingkat pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah bagi lingkungan
2. Manfaat Bagi Mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor



- a. Penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan tambahan mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS 3R.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk melakukan pengelolaan sampah dengan baik.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menangani permasalahan jumlah sampah yang semakin banyak bagi mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
3. Manfaat Bagi TPS 3R Kota Bekasi
- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi tempat PKL dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
 - b. Membantu menyelesaikan pekerjaan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
 - c. Pihak pengelola dapat mengkaji atau meninjau kembali proses pengelolaan sampah jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dapat bermanfaat, terutama untuk kemajuan TPS 3R Kota Bekasi.

5 Ruang Lingkup

Mengidentifikasi dan mempelajari proses pengelolaan sampah, memahami prosedur pengelolaan sampah dan mengidentifikasi besar jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah yang ada di TPS 3R Kota Bekasi. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bulan Februari - Maret Tahun 2021, menggunakan metode deskriptif yakni metode yang berusaha mendeskripsikan dan menjabarkan tentang proses pengelolaan sampah dari awal pengumpulan, pengangkutan, pemilahan, pencacahan, pemanfaatan sesuai konsep 3R dan berakhir di pembakaran sampah yang tidak dapat diolah lagi menggunakan insinerator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.